

BAGIAN 5 PEMBAHASAN

5.1 Konsep Dasar

Sebagai salah satu pusat informasi wisata bagi wisatawan yang akan berkunjung ke Mojokerto, tentu fasilitas ini haruslah memiliki daya tarik tersendiri untuk memikat para wisatawan. Pastinya hal ini juga menjadi salah satu peluang yang mana peluang tersebut diiringi dengan terdapatnya kerajinan dan kesenian yang kuat pada budaya Mojokerto. Berkaca dari hal tersebut maka ikonik, kolaboratif, dan fungsional adalah kata kunci utama yang dapat dipakai untuk menggambarkan penyatuan ketiga unsur tersebut.

Dengan terdapatnya ketiga kata kunci tersebut maka terciptalah konsep Manah Padma. Manah Padma berasal dari Bahasa Sanskerta yang mana, Manah berarti perhatian dan Padma berarti bunga teratai. Dari dua kata ini ingin dipetik makna bahwa bangunan ini dapat menjadi pusat informasi yang menarik dan ikonik akan gambaran keindahan wisata di Mojokerto layaknya bunga teratai. Ini tentunya tergambar dalam fungsi yang ada di dalamnya yakni sebagai pusat informasi wisata yang indah di Mojokerto. Kerajinan tangan dan pertunjukan kesenian khas dari Mojokerto yang dapat disaksikan pada bangunan ini.

5.2 Penerapan Konsep

Penerapan konsep Manah Padma diterapkan melalui fasad bangunan dari segi visual dan alur naratif yang terdapat pada fungsi dari setiap ruang-ruang yang dirancang. Konsep diterapkan dalam dua bentuk yakni secara fisik yang berupa fasad bangunan, elemen dan material yang dipilih. Sedangkan dari bentuk nonfisik berupa zonasi, sirkulasi, suasana perancangan yang ingin dicapai, serta transformasi desain.

Konsep Manah Padma yang disandingkan dengan tema besar alur Kerajaan Majapahit dapat dilihat dari zonasi ruang hingga penentuan hierarki yang ada pada perancangan. Padma yang berarti bunga teratai mau melambangkan keindahan, kecantikan dan keelokan yang ada pada perancangan. Namun dibalik keindahannya, bunga teratai membutuhkan waktu hampir sepanjang tahun untuk mekar secara sempurna ke bentuk terindahannya. Di bulan Juli lah teratai menjadi mekar sempurna. Dari penantian bunga teratai ini dapat diketahui bahwa terdapat kesamaan dengan sejarah kejayaan Kerajaan Majapahit. Di mana diketahui sebelumnya bahwa Kerajaan Majapahit membutuhkan waktu bertahun-tahun lamanya hingga akhirnya dapat memenuhi Sumpah Palapa untuk menyatukan Nusantara.

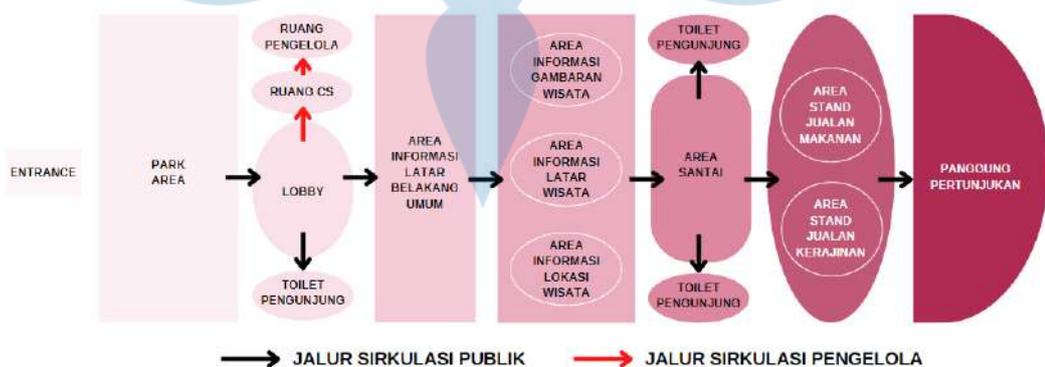
Selain itu konsep Manah Padma juga diterapkan melalui zonasi massa perancangan yang disesuaikan dengan hierarki seperti pada gambar 5.1. Pencapaian Hierarki ini ditentukan dari jumlah kapasitas wisatawan yang dapat ditampung di dalam pembagian zona tersebut. Pada bagian panggung pertunjukan memiliki kapasitas terbesar yakni hingga 250 wisatawan. Selain itu ini juga mau menggambarkan tema besar Kerajaan Majapahit di mana pada bagian akhir merupakan masa kejayaan Majapahit yang mampu menyatukan Nusantara, hal ini tergambar dari beragamnya wisatawan yang akan berkunjung dan bersatu menikmati sajian pertunjukan di zona panggung pertunjukan.



Gambar 5.1 Zonasi Massa Perancangan dan Penentuan Hierarki
 Sumber : penulis, 2022

5.2.1 Zonasi dan Sirkulasi

Sirkulasi yang menerapkan alur dari pendekatan naratif direspon dengan penataan ruang-ruang yang sesuai dengan narasi yang ingin dicapai. Penataan ruang dan sirkulasi secara skematik dari *entrance* dapat dilihat pada gambar 5.2.



Gambar 5.2 Zonasi dan Sirkulasi Massa Perancangan
 Sumber : penulis, 2022

5.2.2 Kriteria Perancangan Ruang

Kriteria pada ruang-ruang yang ada pada perancangan disesuaikan dengan alur naratif yang ingin dicapai dari tema besar Kerajaan Majapahit dan konsep Manah Padma. Sehingga kriteria ruang tersebut tentunya

berbeda pada setiap ruang pada perancangan.

1. Lobby

Lobby pada *Mojokerto Tourism Center* menjadi ruang yang paling pertama dapat dicapai pengunjung. Pada ruang ini berisikan informasi umum mengenai apa saja yang terdapat pada area perancangan. Selain itu di area lobby ini juga akan dilengkapi fasilitas wifi dan tablet yang dapat membantu peran petugas resepsionis dalam melayani pengunjung.

2. Area Informasi Latar Belakang

Pada area tersebut berisikan informasi mengenai latar belakang secara umum mengenai sejarah Kerajaan Majapahit dan Mojokerto yang berkaitan dengan beberapa destinasi wisata terutama destinasi yang bertemakan sejarah dan budaya. Di area ini pengunjung dapat menggali informasi yang tersedia melalui tabel-tabel hologram sesuai dengan informasi yang ingin diketahui. Informasi dibagi menjadi 8 yakni informasi mengenai pelarian Raden Wijaya dari hancurnya Kerajaan Singasari, Penemuan desa yang menjadi cikal bakal Kerajaan Majapahit, Permulaan berdirinya Kerajaan Majapahit, Perjalanan Kerajaan Majapahit, Kejayaan Majapahit di bawah ikrar Sumpah Palapa, daerah Kerajaan Majapahit yang saat ini menjadi Daerah Mojokerto, sebagai salah satu daerah yang menjadi saksi akan perjuangan kemerdekaan, serta berdaulatnya Mojokerto setelah kemerdekaan. Masing-masing table hologram akan memunculkan informasi berbeda dengan rentang waktu pemutaran 2 menit.

3. Area Santai

Pada area santai, pengunjung dapat melakukan berbagai kegiatan dan mungkin sekedar menghabiskan waktu luang dengan duduk pada area santai tersebut sambil menikmati kuliner khas yang tersedia pada area berjualan.

4. Area Informasi Gambaran Wisata

Pada area tersebut pengunjung akan mendapatkan pengalaman baru dalam mencari informasi yang melalui fasilitas teknologi berupa *virtual reality*. Pada ruang ini terdapat 25 virtual reality yang dapat digunakan oleh pengunjung sesuai dengan kebutuhan informasi. Selain itu juga terdapat layer LED yang memberikan sekilas informasi mengenai gambaran destinasi wisata bagi pengujung. Dengan dua fasilitas utama tersebut serta didukung teknologi audio maka akan tergambar alur semangat akan kebangkitan seperti pada tema besar di perancangan tersebut.

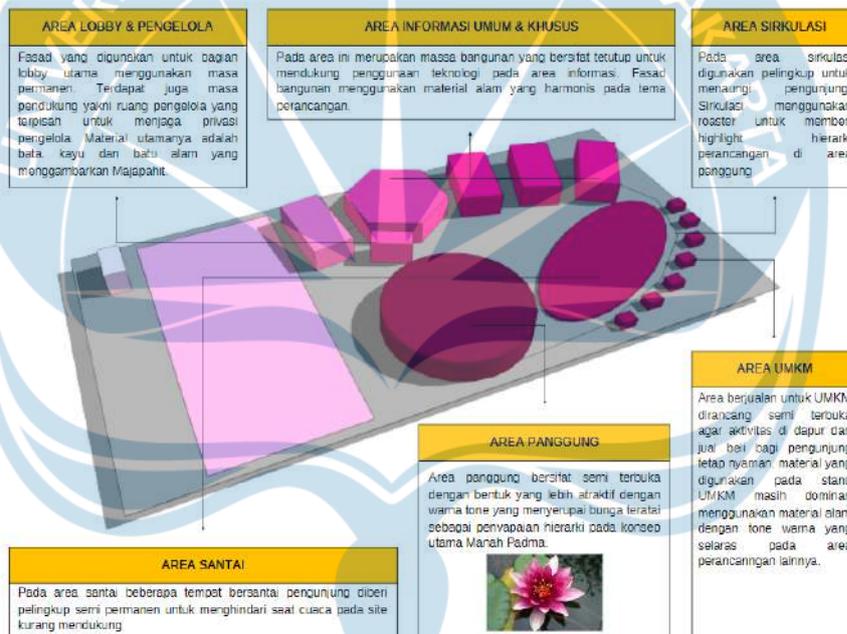
5. Area Informasi Latar Destinasi Wisata
Dengan alur naratif yang sama dengan sebelumnya maka pada area ini ingin memberikan suasana perancangan semangat. Hal ini diwujudkan dengan penggunaan teknologi layar 2 dimensi pada sisi ruangan dan table hologram sebagai fitur utama untuk mendapatkan informasi mengenai latar belakang destinasi wisata. Selain itu di ruangan ini juga terdapat instalasi Candi Bajang Ratu yang konon merupakan salah satu gerbang dari Kerajaan Majapahit sebagai salah satu pencapaian suasana perancangan.
6. Area Informasi Lokasi Wisata
Area tersebut menjadi salah satu area dengan informasi yang paling dibutuhkan oleh pengunjung. Pada area ini pengunjung akan mendapatkan detail informasi mengenai lokasi, rute, medan yang akan ditempuh untuk menuju ke destinasi wisata yang diinginkan. Informasi tersebut akan tergambar jelas dengan bantuan *augmented reality* sehingga pengunjung dapat memahami dengan lebih mudah untuk menuju ke destinasi wisata yang diinginkan.
7. Area Stand Jualan Makanan dan Kerajinan
Untuk mendukung UMKM dan juga memberikan pengalaman bagi para wisatawan khususnya yang berasal dari luar Mojokerto maka terdapat area yang menjual beragam kerajinan dan kuliner khas Mojokerto. Area tersebut juga menjadi sirkulasi bagi para pengunjung sehingga para UMKM dapat terbantu dengan adanya area tersebut.
8. Panggung Pertunjukan
Puncak hierarki pada perancangan terletak pada area panggung pertunjukan yang juga menggambarkan keindahan dan pesona layaknya bunga Teratai yang mekar sempurna. Suasana yang ingin dicapai pada area tersebut adalah kebahagiaan yang diwujudkan dengan atraksi panggung dari para pelaku seni dari Mojokerto. Pada area tersebut juga bersifat semi outdoor untuk menambah kesan kebebasan dan kebahagiaan yang ingin dicapai.

5.2.3 Konsep Fasad

Fasad pada massa perancangan memiliki bentuk yang beragam namun dengan penggunaan dan pemilihan material yang memiliki kesamaan yakni dengan dominansi material alam maka tercipta unsur harmonis pada perancangan. Selain itu penggunaan material alam dan pemilihan tone warna tersebut disesuaikan dengan tema besar perancangan yakni Kerajaan Majapahit seperti dapat dilihat pada salah satu peninggalan bersejarah Kerajaan Majapahit di gambar 5.3 dengan mengusung konsep Manah Padma seperti dapat dilihat pada gambar 5.4.



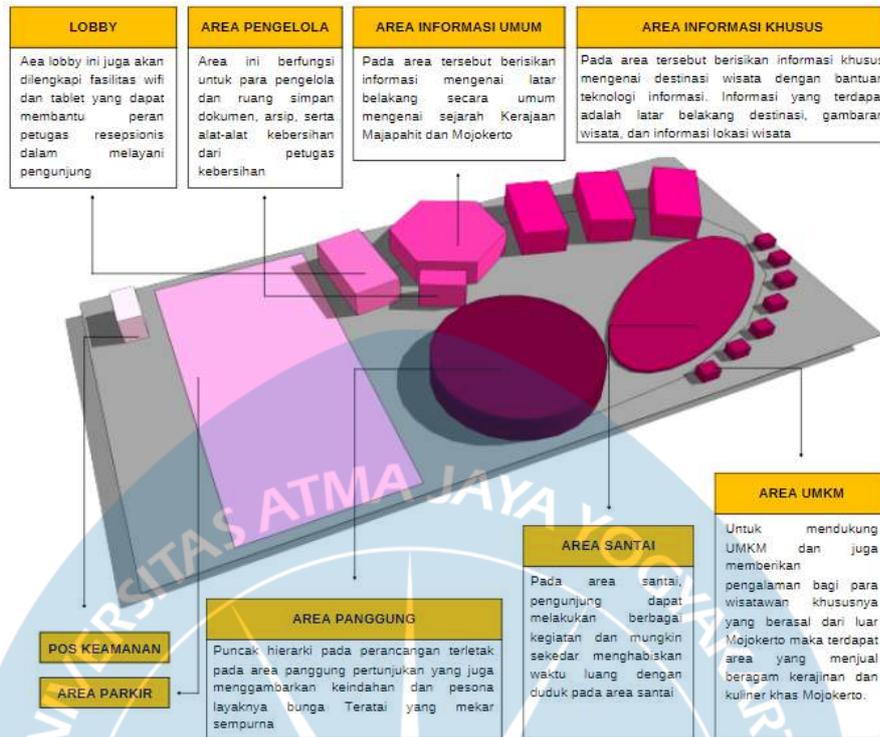
Gambar 5.3 Candi Bajang Ratu, Peninggalan Kerajaan Majapahit
 Sumber : penulis, 2022



Gambar 5.4 Konsep Fasad Bangunan
 Sumber : penulis, 2022

5.2.4 Konsep Massa Bangunan

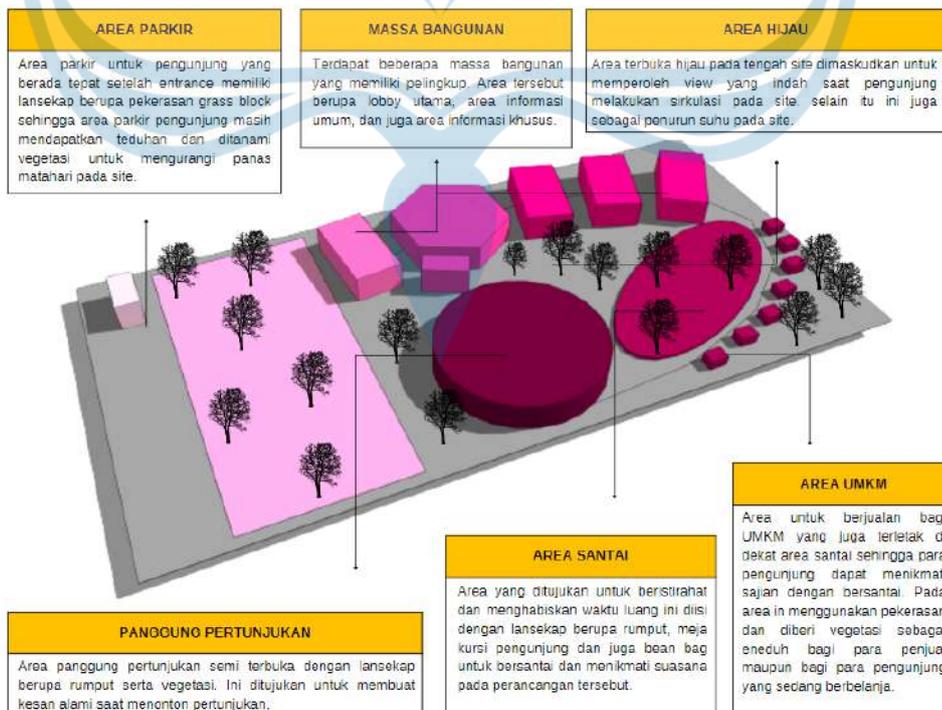
Zonasi massa bangunan pada perancangan menerapkan alur yang sesuai dengan narasi tema besar dan konsep yang dicapai. Seperti yang dapat dilihat pada gambar 5.5. Alur dimulai dari area masuk hingga berakhir pada hierarki utama dari perancangan yakni area panggung pertunjukan.



Gambar 5.5 Blok Plan Massa Bangunan
Sumber : penulis, 2022

5.2.5 Konsep Tata Ruang Luar

Konsep tata ruang luar pada perancangan disesuaikan dengan kebutuhan ruang untuk mencapai suasana yang ingin diterapkan pada perancangan seperti dapat dilihat pada gambar 5.6.



Gambar 5.6 Tata Ruang Luar
Sumber : penulis, 2022

5.2.4 Konsep Tata Ruang Dalam

Konsep tata ruang dalam pada massa bangunan perancangan menyesuaikan tema besar Majapahit seperti dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel 5.1 Konsep Tata Ruang Dalam

Bangunan	Konsep	
<ul style="list-style-type: none"> • Lobby utama • Ruang pengelola • Area informasi umum 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan material parquet pada lantai sehingga tetap dapat sesuai dan selaras dengan tema besar Majapahit yang diusung • Pada pelingkup dinding menggunakan material batu bata, bukaan berupa jendela pintu, dan kaca sehingga tercipta kesan modern yang dapat mendukung fungsi bangunan sebagai pusat informasi yang berbasis teknologi. • Penggunaan material plafon dari kayu dan warna tone serupa sehingga mengesankan suasana hangat sebagai penyambutan pengunjung pada massa bangunan awal 	 <p><i>Apurva Kempinski</i> Sumber : pressreader.com, 2022</p>  <p><i>Vancouver Convention Center</i> Sumber : archdaily.com, 2022</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Area informasi khusus 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan material keramik dengan tone warna netral pada lantai sehingga fokus pengunjung dapat tertuju pada atraksi yang ada pada ruang • Pada pelingkup dinding menggunakan material batu bata dan finishing cat polos dengan warna polos yang berfungsi sebagai pendukung atraksi pada ruang. • Penggunaan material plafon dengan warna tone serupa dengan dinding sehingga mengesankan keselarasan pada ruang dan mendukung penggunaan teknologi sebagai atraksi. 	 <p><i>Shenzhen Lianhuashan Exhibition Center</i> Sumber : archdaily.com, 2022</p>

Sumber : penulis, 2022

5.2.5 Konsep Interaktif dan Komunikatif

Konsep interaktif pada perancangan pusat informasi wisata tergambar pada fasilitas yang tersedia di pusat informasi wisata. Fasilitas yang tersedia ditujukan untuk memberi informasi kepada pengunjung pusat informasi wisata dengan mengharuskan para pengunjung berinteraksi dengan fasilitas tersebut. Dari sinilah tercipta informasi yang bersifat interaktif baik dari segi pengunjung dan pengelola fasilitas tersebut. Salah satu contoh dari penerapan konsep tersebut terletak pada area informasi umum dan khusus yang menggunakan teknologi informasi. Teknologi seperti hologram menciptakan interaksi khusus bagi pengunjung yang ingin

menggali informasi dari fasilitas tersebut. Dari penyampaian informasi menggunakan teknologi informasi tersebut, maka terciptalah konsep komunikatif juga pada perancangan pusat informasi wisata.



DAFTAR PUSTAKA

- Putri, Gianka K. (2021). *Pusat Informasi Wisata Alam Bledug Kuwu*.
- Hakim, Arif. R. (2012). *TOURIST INFORMATION CENTRE DI SEMARANG*.
- Maulidina, A. I. (2015). *Pendekatan Naratif dalam Perancangan Taman Penitipan Anak*.
- Jonathan, T. (2020). *PERANCANGAN MUSEUM CANDI DENGAN PENDEKATAN NARRATIVE ARCHITECTURE DI KAWASAN STRATEGIS PARIWISATA NASIONAL (KSPN) PRAMBANAN-RATU BOKO, KALASAN, YOGYAKARTA*.
- Viral Food Travel. (2022). *Pengertian Wisata, Jenis serta Tujuannya*. <https://kumparan.com/viral-food-travel/pengertian-wisata-jenis-serta-tujuannya-1y6w5mMY1Tj/full>
- Hayatun Tour. (2021). *Pengertian Wisata, Jenis serta Tujuannya*. <https://www.hayatuntour.com/pengertian-wisata/>
- Janitra, M. (2022). *Pahami Pengertian Virtual Reality Beserta Contohnya*. 2022. Retrieved September 15, 2022, from <https://www.quipper.com/id/blog/quipper-campus/campus-life/p-pengertian-contoh-fungsi-virtual-reality-dan-augmented-reality/>
- Apa itu Hologram?* (2020). <https://www.selamatpagi.id/apa-itu-hologram/>
- AR, M. (2022). *Manfaat, Contoh, dan Cara Kerja Video Mapping bagi Bisnis Anda*. <https://monsterar.net/2022/03/15/video-mapping-adalah/>
- Archdaily. (2015). *Tourist Information Centre Postojna / studio stratum*. https://www.archdaily.com/605125/tourist-information-centre-postojna-studio-stratum?ad_medium=office_landing&ad_name=article
- Teknologi Informasi: Pengertian, Fungsi, Tujuan, dan Manfaat Teknologi Informasi*. (2020). <https://idcloudhost.com/teknologi-informasi-pengertian-fungsi-tujuan-dan-manfaat-teknologi-informasi/>

SUMBER

<https://kumparan.com/viral-food-travel/pengertian-wisata-jenis-serta-tujuannya-1y6w5mMY1Tj/full>

<https://www.hayatuntour.com/pengertian-wisata/>

<https://www.quipper.com/id/blog/quipper-campus/campus-life/pengertian-contoh-fungsi-virtual-reality-dan-augmented-reality/>

<https://www.selamatpagi.id/apa-itu-hologram/>

<https://monsterar.net/2022/03/15/video-mapping-adalah/>

<https://kec-magersari.mojokertokota.go.id/web/profil/6>

https://www.archdaily.com/office/studio-stratum?ad_name=project-specs&ad_medium=single

<https://idcloudhost.com/teknologi-informasi-pengertian-fungsi-tujuan-dan-manfaat-teknologi-informasi/>

<https://www.top10indo.com/2019/02/7-teknologi-hologram-canggih-yang-sudah.html>

<https://axiomholographics.com/tables-for-business/>

<https://www.techtarget.com/whatis/definition/room-scale-VR-room-scale-virtual-reality>

<https://blog.unity.com/technology/dealing-with-scale-in-ar>

<https://youtu.be/rBH3kuDkxm4>

<https://youtu.be/SFiwETBVP1c>

<https://www.behance.net/gallery/102555415/Hologram-Gallery-presentation-psd>

<https://dconcierz.com/Mythology-Theme-Exhibition>

<https://id.pinterest.com/pin/583779170461652847/>

<https://dconcierz.com/Daejeon-Prehistoric-Museum>

<https://harindabama.com/2018/09/23/trowulan-beauty-in-red-brick/>

<https://www.archdaily.com/130373/vancouver-convention-centre-west-lmn-da-with-mcm>

<https://mediaindonesia.com/humaniora/451435/sejarah-berdirinya-kerajaan-majapahit>

